

ABSTRAK

Terminal petikemas digolongkan dalam perusahaan dengan potensi bahaya kebakaran tingkat berat karena terdapat petikemas dengan muatan *dangerous goods* (barang berbahaya). Untuk mengurangi dampak dari potensi bahaya kebakaran, diperlukan sarana proteksi kebakaran aktif, salah satunya adalah sistem *Hydrant*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan gambaran kelengkapan *hydrant* di *container yard* PT. X.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Data primer terkait gambaran kondisi *hydrant* di *container yard* Di PT. X diperoleh dari observasi langsung. Data sekunder terkait jumlah dan titik serta peta lokasi *hydrant* diperoleh dari dokumen profil perusahaan PT. X.

Hasil penelitian menunjukkan kondisi *hydrant* di *container yard* PT. X ditemukan kondisi yang tidak selaras dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 26 Tahun 2008. Seperti tidak dilakukannya perawatan pada pompa listrik dan pompa diesel secara rutin, pintu kotak *hydrant* 3 tidak dapat terbuka penuh karena terhalang pohon, tidak tersedianya sambungan slang pada *hydrant* 3, terdapat kebocoran *outlet* pilar *hydrant* 4 serta tidak dilakukan pelumasan pada seluruh *outlet* pilar *hydrant*.

Kesimpulan bahwa pada 8 variabel seperti pompa pemadam, pasokan air, tangki air, kotak *hydrant*, sambungan slang, slang, *nozzle*, pilar *hydrant* berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor. 26 tahun 2008 sudah terinstalasi namun terdapat beberapa indikator dalam 8 variabel yang belum terpenuhi. Saran yang diberikan adalah dengan melengkapi dan memperbaiki komponen pada indikator yang belum terpenuhi.

Kata Kunci : *Hydrant*, *Container*, Kebakaran.